

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Tinjauan Historis MI Al- Muhajirin Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin terletak di Jalan Pramuka KM. 6 gang Muhajirin Banjarmasin Kelurahan Pemurus Luar. Terbentuk dan berdirinya Pendidikan Madrasah Al-Muhajrin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin dulunya dikenal dengan TK Alquran namun seiring pertumbuhan penduduk dan desakan orang tua murid untuk menjadikan TK Alqur'an menjadi Madrasah yang pertama ada di Kelurahan Pemurus Luar.

Adapun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-prilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam. Madrasah memakai nama "Al-Muhajirin" Karena mengandung nilai filosofis yang sangat berhubungan erat dengan orang-orang yang ada disekitar madrasah.

Adapun kepala sekolah yang pernah dan masih menjabat di MI Al-Muhajirin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala yang menjabat di MI Al- Muhajirin Banjarmasin

No.	Nama	Periode
1.	Drs. H. Muhammad Zaini H.M.	1999-2000
2.	Drs. Kamal Natsir	2000- 2007
3.	Drs. Siti Jamilah	2007- Sekarang

Sekolah ini cukup terkenal di Banjarmasin, dengan berbagai prestasi dalam berbagai bidang perlombaan. Hingga saat ini jumlah siswa yang terdaftar sebagai murid di MI Al-Muhajirin sebanyak 156 orang dengan dibimbing 12 orang guru, 1 orang tata usaha dan 1 orang pustakawan. Adapun profil MI Al-Muhajirin Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Table 4.2 Profil MI Al- Muhajirin Banjarmasin

1.	Nama madrasah	MI Al-Muhajirin
2.	Nomor Statistik	111263710049
3.	NPSN	30304318
4.	Propinsi	Kalimantan Selatan
5.	Kecamatan	Banjarmasin Timur
6.	Kelurahan / Desa	Pemurus Luar
7.	Alamat	Jl. Pramuka Km.6 Gang Al-Muhajirin Rt.29 No.37
8.	Kode Pos	70249
9.	Hand Phone	085248825165
10.	Daerah	Perkotaan
11.	Status Madrasah	Swasta
12.	Akreditasi	Status Terakreditasi
13.	Tahun berdiri	1994
14.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
15.	Bangunan madrasah	Milik sendiri
16.	Lokasi Madrasah	
	a. Jarak ke Pusat Kecamatan	±3 Km
	b. Jarak ke Pusat Otoda	±6 Km
	c. Terletak Pada Lintasan	Kota Banjarmasin

2. Jabatan Guru, Karyawan dan Staf TU di MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Pada tahun pelajaran 2014/2015 di MI- Al- Muhajirin Banjarmasin terdapat 14 orang tenaga pengajar, 1 orang tata usaha, 1 orang pegawai perpustakaan dan 1 orang petugas sekolah. Agar lebih jelas dapat dilihat pada table 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Jabatan Guru, Karyawan dan Tata Usaha MI Al- Muhajirin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2015

Guru	Guru		Jumlah
	L	P	
Kepala Madrasah	-	1	
Guru Kelas	2	5	1
Guru PAI	2	-	7
Guru PJOK	-	1	2
Guru SBK	1	-	1
Tata Usaha	-	1	1
Perpustakaan	1	-	1
	Jumlah		14

Sumber: Tata Usaha MIAI-Muhajirin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Konstruksi bangunan MI Al- Muhajirin Banjarmasin yang ada sekarang adalah semi permanen dengan lantai kayu, dan dinding berupa semen. Ketika melakukan observasi, sekolah sedang melaksanakan renovasi di beberapa tempat. Dari segi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MI Al-Muhajirin Banjarmasin sudah memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, beberapa sarana yang terdapat di MI Al- Muhajirin Banjarmasin pada tahun pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Al-Muhajirin Banjarmasin

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kelas	7	3	4	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-
3	Kamad	1	1	-	-
4	Wakmad, Guru	1	1	-	-
5	Guru BP	1	-	1	-
6	TU	1	1	-	-
7	UKS	1	-	1	-
8	WC Guru	1	1	-	-
9	WC Murid	4	4	-	-
10	Koperasi	1	-	1	-
11	Lab. Komputer	1	1	-	-
12	Mushalla	1	1	-	-

Sumber: Tata Usaha MIAI-Muhajirin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai, karena sudah memiliki ruang kelas yang terpisah antara kelas yang satu dengan kelas yang lain. Selain sarana dan prasarana yang memadai, sudah selayaknya lingkungan sekolah harus dapat mendukung siswa dalam kegiatan belajar. Keadaan lingkungan sekolah yang tercipta di Madrasah ini antara lain:

- a. Kondisi gedung atau bangunan yang semi permanen serta dalam kondisi baik;
- b. Pemisahan ruang kelas sehingga antara ruang kelas yang satu dengan ruang kelas yang lain tidak saling mengganggu dalam kegiatan belajar mengajar;

- c. Tersedianya kursi dan meja belajar dalam kondisi yang baik serta dalam jumlah yang memadai;
- d. Penataan ruang kelas yang baik, rapi, teratur yang meliputi meja, kursi, dan media belajar lainnya;
- e. Terjaganya kebersihan lingkungan sekolah, sehingga ketika belajar merasa nyaman.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tanggal 26 Januari sampai 26 Maret 2015. Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Februari 2015 samapai dengan 5 Maret 2015, namun sebelum melaksanakan pembelajaran tersebut, sebelumnya telah melaksanakan *pretest* untuk mengetahui perbendaharaan kosakata siswa, sekaligus untuk mengetahui kemampuan awal siswa di kelas tersebut. Kemudian *posttest* (tes akhir) dilaksanakan tanggal 5 Maret 2015.

Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah *Fil Madrasah* pada kelas V dengan kurikulum KTSP.

a. Pelaksanaan *Pretest* dalam Penelitian

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal siswa dengan mengadakan *pretest* (tes awal) yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2015. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui

kemampuan awal rata-rata siswa. Nilai *pretest* (tes awal) bahasa Arab yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran 10. Berdasarkan lampiran 10, nilai *pretest* secara ringkas disajikan dalam tabel 4.5 berikut.

Tabel 4. 5. Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* siswa

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	2	9,5
65,00 - < 80,00	Baik	2	9,5
55,00 - < 65,00	Cukup	5	23,8
40,00 - < 55,00	Kurang	7	33,3
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	5	23,8
Jumlah		21	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dari 21 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan nilai awal siswa, siswa yang mendapat nilai amat baik sebanyak 2 orang, yang mendapat nilai terendah sebanyak 5 orang, dan nilai yang paling banyak didapat siswa adalah antara 40,00 - < 55,00 (kurang) sebanyak 7 orang.

Untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas dikenakan perlakuan yang sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada kelas akan dijelaskan pada anak subbab selanjutnya.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media *Word Wall*

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pembuatan

media *word wall*, dan soal-soal latihan. Setiap pembelajaran guru selalu menggunakan media *word wall* dengan metode atau strategi yang berbeda. Materi yang diberikan berdasarkan topik atau jenis kata.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan , ditambah 2 kali pertemuan untuk *pretest* dan *posttest*. Jadi, penelitian ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator	Materi
1.	Selasa 03 Februari 2015	1	Pelaksanaan <i>Pretest</i>	
2.	Selasa 03 Februari 2015	2	Menyebutkan kembali kata atau kalimat tentang setelah pembelajaran. Mengartikan kata atau kalimat tentang dengan benar	Kosakata tentang <i>(Isim)</i>
3.	Selasa 17 februari 2015	5-6	Melengkapi kata menjadi kalimat sederhana tentang tata bahasa yang benar	Kosakata tentang <i>(Fi'il)</i>
4.	Kamis 05 Maret 2015	3-4	Pelaksanaan <i>Posttest</i>	

Setiap kali pembelajaran dilaksanakan, guru selalu menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa. Siswa dilibatkan dalam menggunakan media *word wall*. Ketika siswa menggunakan media tersebut, guru mengobservasi aktivitas siswa.

Pembelajaran kosakata pada penelitian ini diberikan secara bertahap. Kosakata yang diberikan sesuai kategori kata, hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah memahami kosakata yang diberikan. Jadi, pada media word wall yang dibuat, kosakata yang disajikan berdasarkan kategori kata dan secara sesuai abjad dalam bahasa Arab.

Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas penelitian sbagai berikut:

1. Penyajian materi

Guru menyajikan informasi tentang materi *Fil Madrasah* sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyajikan materi menggunakan media *word wall*.

Siswa juga dilibatkan dalam penggunaan media, misalnya menempelkan kosakata pada media *word wall*, menebak kosakata yang hilang pada media, menyebutkan kembali kosakata bagi yang mendapat giliran dalam permainan. Sebelum melaksanakan permainan, siswa diberikan kesempatan untuk mengingat kosakata yang baru diberikan selama beberapa menit.

Media *word wall* tetap diletakkan di dinding sampai pertemuan selanjutnya, hal ini dilakukan agar siswa mudah mengingat kosakata yang diberikan. Ketika siswa masuk kelas setiap harinya, siswa secara tidak langsung akan melihat media ini. Kosakata akan ditambah pada pertemuan selanjutnya.

2. Latihan

Setelah pembelajaran dilaksanakan, guru memberikan soal. Latihan ini dilaksanakan latihan untuk mengetahui perkembangan pemahaman dan

penguasaan kosakata siswa terhadap materi yang diajarkan setelah menggunakan media *word wall*. Latihan dilaksanakan setiap selesai pembelajaran dilaksanakan.

c. Pelaksanaan *Posttest* dalam Penelitian

Setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media *word wall* sebanyak 3 kali pertemuan, maka terakhir adalah pelaksanaan *posttest*. *Posttest* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan akhir rata-rata siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *word wall*. *Posttest* juga digunakan untuk membedakan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata ketika tidak menggunakan media *word wall* dengan sesudah menggunakan media *word wall*.

Nilai *posttest* bahasa Arab yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran 13. Berdasarkan lampiran 13, nilai *posttest* secara ringkas disajikan dalam tabel 4. 7 berikut.

Tabel 4.7 Kualifikasi Nilai *Posttest* Siswa

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentasi (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	9	42,9
65,00 - < 80,00	Baik	7	33,3
55,00 - < 65,00	Cukup	5	23,8
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		21	100

Berdasarkan table 4.7 di atas, dapat dilihat nilai *posttest* siswa. Terdapat sebanyak 9 orang siswa dengan persentasi sebanyak 42,9% yang mendapat nilai

dengan kualifikasi amat baik, 7 orang atau 33,3% yang mendapat nilai dengan kualifikasi baik, sebanyak 5 orang yang mendapat nilai cukup.

C. Analisis Data

1. Deskripsi Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

a. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas V adalah nilai *pretest* dapat dilihat pada lampiran 10. Data untuk perhitungan rata-rata dan standar deviasi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran 11. Adapun deskripsi kemampuan awal siswa terdapat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Nilai	Keterangan
80	Nilai tertinggi
20	Nilai terendah
50,00	Rata-rata
17,889	Standar deviasi

Pada tabel tersebut, dapat diketahui kemampuan awal siswa sebelum menggunakan media *word wall* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab setelah dilakukan *pre-test* yakni, nilai siswa yang tertinggi adalah 80, dan nilai terendah siswa 20 dengan rata-rata nilai siswa sebanyak 50,00.

b. Deskripsi Kemampuan akhir siswa

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes ini berguna untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media *word wall*

dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Adapun soal yang digunakan dalam tes ini sama dengan soal yang digunakan ketika tes awal, dapat dilihat pada lampiran 9. Tes kemampuan akhir siswa dapat dilihat secara rinci pada lampiran 13. Secara ringkas hasil tes akhir siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Deskripsi Kemampuan Akhir Siswa

Nilai	Keterangan
90	Nilai tertinggi
60	Nilai terendah
73,33	Rata-rata
10,165	Standar deviasi

Dari hasil tes, maka dapat dilihat kemampuan akhir siswa setelah menggunakan media *word wall* tersebut. Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai kemampuan akhir siswa yakni, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 dengan rata-rata nilai siswa 73,33. Hasil tes akhir ini nantinya akan dilihat.

2. Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana

Menganalisis data yang didapat penulis menggunakan *softwaer* spss 16. *for windows*. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

a. Uji Asumsi klasik

Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan klasik agar pengujian dapat dipercaya, adapun syarat uji asumsi klasik sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Kriteria untuk mendeteksi uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Sig.(p) > 0,05 maka H_0 diterima, berarti data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika Sig.(p) <0,05 maka H_0 ditolak, berarti data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Siswa

Nilai sig.	Taraf Sig.	kesimpulan
0,322	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat nilai signifikansi (2-tailed) untuk nilai siswa 0,322 yang berarti nilai signifikan tersebut lebih besar dari pada nilai taraf signifikan sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan data tidak mengalami gangguan atau normal.

2) Uji Heteroskedastitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastitas. Heteroskedastitas diuji dengan menggunakan Uji Glejser dengan pengambilan keputusan jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Maka ada indikasi terjadi heteroskedastitas. Untuk menentukan indikasi tersebut menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak mengalami gangguan heteroskedastitas.

2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi gangguan heteroskedastitas.

Hasil uji heteroskedastitas dpa dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastitas

N	t_{tabel}	t_{hitung}	Nilai signifikan
21	1,720	-0.026	0.979

Pada tabel di atas terlihat bahwa $t_{\text{hitung}} = -0,026$ tentu lebih kecil dari $t_{\text{tabel}} = 1,720$ dengan nilai signifikansi 0,979, yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka, sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan bahwa, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, tidak mengalami gangguan heteroskedastitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan Uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi

N	Variabel Independen (K=1) DW _{Tabel}		Variabel Independen (k=1)DW _{Hitung}			Kesimpulan
	dL	dU	DW	4 - dU	4 - dL	
21	1,2212	1,4200	2,200	2,58	2,778	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, nilai DW 2,200, nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 21 (n) dan jumlah variabel independen 1 (k=1), maka diperoleh nilai $dL = 1,2212$, $dU = 1,4200$. Nilai DW

berada di antara dU dan $4 - dU$, yaitu $1,4200 < 2,200 < 2,58$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

b. Pengujian Hipotesis

Ha: Ada pengaruh penggunaan media *word wall* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MI Al-Muhajirin.

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan media *word wall* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MI Al-Muhajirin.

1) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variable X terhadap Y. besarnya pengaruh Variabel X terhadap Y dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi

R	R ²	Persentase (%)
0,852	0,727	72,7

Tabel di atas menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,727, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat adalah sebesar 72,7%.

2) Uji Koefisien Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen (Y). Signifikan berarti

pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Pengaruh variable X terhadap variable Y dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4. 14 Hasil Perhitungan Uji t

t_{tabel}	t_{hitung}	Beta	Sig.
2,08	7,105	0,852	0,000

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung = 7.105 yang lebih besar dari $t_{\text{tabel}} = 2,09$, dengan nilai sig. 0,000 lebih besar dari 0,05. Maka, H_0 ditolak, dan H_a diterima. Selain itu pada tabel Beta = 0,852, nilai ini menunjukkan pengaruh langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian berarti ada pengaruh penggunaan media *word wall* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MI Al-Muhajirin.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, diperoleh hasil tes akhir siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa 73,33 berada pada kualifikasi baik, jika dibandingkan dengan hasil tes awal siswa sebelum diberikan perlakuan, dengan nilai rata-rata 50,00. Selisih nilai akhir dengan nilai awal siswa sebesar 23,33, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t didapat $t_{\text{hitung}} = 7.105$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}} = 2,08$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa, ada pengaruh penggunaan media *word wall* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MI Al-Muhajirin.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran termasuk dalam upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan bagi siswa. Dengan mempertimbangkan waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran serta media yang perlu dipersiapkan karena tidak dapat dipungkiri bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *word wall* menyita waktu pembelajaran yang lebih dibandingkan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Untuk mencapai hasil maksimal siswa harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan guru dalam hal ini bertindak sebagai fasilitator serta motivator.

Hasil penelitian sebagai dukungan dari berbagai penelitian yang telah ada yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Dengan digunakannya media *word wall* sebagai alat bantu dalam pembelajaran dapat membantu menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab, karena siswa tidak hanya diberi tahu kosakatanya, siswa juga dapat dilibatkan dalam menyusun kosakata pada *word wall*. Mereka juga tidak hanya bertindak sebagai pendengar tetapi juga bertindak sebagai pelaku pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan media *word wall* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Teori ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu dalam pembelajaran kosakata yang tidak

hanya perlu penghapalan saja tetapi juga memerlukan bantuan media di mana medianya bisa dihadirkan sendiri oleh guru.